

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 MI Thoriqatul Huda Sukorejo Nganjuk

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran cerita bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa , maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media cerita bergambar materi bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad untuk meningkatkan minat belajar siswa telah memenuhi syarat untuk digunakan di MI Thoriqotul Huda, media cerita bergambar digunakan dengan menyajikan materi bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad SAW dan dilengkapi gambar beserta cerita yang sesuai dengan tema. Tahap pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), *Evaluation* (Evaluasi).

2. Kelayakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 MI Thoriqatul Huda Sukorejo Nganjuk

Kelayakan media pembelajaran media Cerita Bergambar yang telah dikembangkan dinyatakan layak digunakan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Adapaun nilai akhir yang diperoleh hasil validasi ahli materi dari dosen IAIN Kediri yaitu 90% dan oleh guru SKI memperoleh persentase 97,5 % dengan kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya validasi oleh ahli media memperoleh persentase nilai akhir rata-rata 95%

dengan kategori “Sangat Baik”. Kemudian validasi ahli bahasa memperoleh persentase nilai akhir 83,6 % dengan kategori “Sangat Baik”.

3. Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas 3 MI Thoriqatul Huda Sukorejo

Nganjuk Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penggunaan media cerita bergambar dalam proses pembelajaran SKI dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar yaitu tahap uji coba kelompok kecil dengan memperoleh nilai akhir 94,4% dengan kategori “Sangat Baik”. Kemudian uji coba kelompok besar memperoleh nilai akhir 98,6% dengan kategori “Sangat Baik”. Kemudian untuk mengetahui respon siswa terhadap minat belajar dilakukan melalui pengisian angket. Hasil dari pengisian angket ini yaitu memperoleh nilai akhir 97% dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan hal itu, hasil yang baik menunjukkan respon atau tanggapan yang baik terhadap media pembelajaran cerita bergambar untuk meningkatkan minat belajar siswa . Produk yang dikembangkan peneliti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media pembelajaran cerita bergambar yaitu isi materi dalam media lebih jelas karena media tersebut berukuran besar, memuat materi dan cerita serta gambar sehingga memiliki tampilan menarik membuat siswa memilik rasa ingin tahu yang mendalam terkait media dan materi tersebut. Sedangkan kekurangan dari media ini adalah harus di rawat dengan baik agar tidak mudah rusak atau robek.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan

Saran Pemanfaatan Peneliti menyarankan media pembelajaran cerita bergambar yang dikembangkan dapat digunakan kegiatan pembelajaran oleh guru dan peserta didik dengan baik agar pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik.

2. Saran Penyebaran

Media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti ini apabila digunakan untuk lembaga pendidikan lainnya maka perlu dilakukan identitas serta analisis karakteristik siswa, materi dan analisis kebutuhan.

3. Saran Pengembangan Produk Tindak Lanjut

Produk pengembangan media pembelajaran cerita bergambar ini diharapkan dapat dikembangkan lagi untuk lebih menyempurnakan atau dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi pelajaran yang lain .